

Pelatihan Cara Merintis Dan Memulai Suatu Bisnis Bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda

Bryan Givan¹, Sri Rusiyati^{2*}, Instianti Elyana³, Hary Mulyadi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Mandiri
Jl. Jatiwaringin Raya No.02, Kecamatan Makasar Jakarta Timur, Indonesia

e-mail: ¹bryan.bgv@nusamandiri.ac.id, ²sri.siq@nusamandiri.ac.id,
³instianti.iny@nusamandiri.ac.id, ⁴hary.hmu@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Ikatan Remaja RW 007 (IKRAR 007) Margonda adalah komunitas karang taruna yang berada di wilayah RW 07 Margonda. Tujuan Ikrar 007 adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT., berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham ahlussunnah wal jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Ikrar 007 beranggotakan para remaja yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa selalu berkomitmen untuk menjadi organisasi Remaja karang taruna dengan prinsip belajar, berjuang dan bertaqwa (Trilogi IPNU). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, kreativitas dan inovasi dengan memberikan Pelatihan Cara merintis dan memulai suatu Bisnis bagi Remaja Bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda. Metode yang digunakan berupa ceramah untuk menyampaikan teori, sedangkan untuk metode praktikumnya yaitu simulasi dan tanya jawab. Hasil pelatihan ini menunjukkan para peserta terdapat peningkatan pengetahuan, kreativitas dan inovasi sebesar 80% serta termotivasi untuk merintis dan memulai suatu bisnis di zaman milenial ini dimana para remaja dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif.

Kata Kunci: Ikrar 07, Bisnis, pelatihan

Abstract

RW 007 Youth Association (IKRAR 007) Margonda is a youth community located in the RW 07 Margonda area. The aim of Pledge 007 is to create a nation of students who are devoted to Allah SWT, knowledgeable, have noble character and a national outlook and are responsible for upholding and implementing Islamic law according to the ideology of ahlussunnah wal jama'ah based on Pancasila and the 1945 Constitution. 007 consists of teenagers consisting of students and college students who are always committed to becoming a youth youth organization with the principles of learning, fighting and being devout (IPNU Trilogy). This community service activity aims to develop knowledge, creativity and innovation by providing training on how to start and start a business for teenagers for the RW 07 Margonda Youth Association. The method used is a lecture to convey theory, while the practical method is simulation and question and answer. The results of this training show that the participants have increased their knowledge, creativity and innovation by 80% and are motivated to pioneer and start a business in this millennial era where teenagers are required to think creatively and innovatively.

Keywords: Ikrar 007, Business, Training



Pendahuluan

Ikatan Remaja RW 007 (IKRAR 007) Margonda adalah komunitas karang taruna yang berada di wilayah RW 07 Margonda. Tujuan Ikrar 007 adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham ahlussunnah wal jama'ah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Ikrar 007 beranggotakan para remaja yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa selalu berkomitmen untuk menjadi organisasi Remaja karang taruna dengan prinsip belajar, berjuang dan bertaqwa (Trilogi IPNU).

Ikatan Remaja RW 07 bertempat di jalan Cemara Margonda Raya Pondok Cina Kecamatan Beji Kota Depok, Jawa Barat. Organisasi ini aktif dalam kegiatan agama dan sosial dengan beranggotakan pemuda pemudi Islam. Organisasi ini memiliki visi membentuk kesempurnaan remaja Indonesia yang bertakwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan.

Salah Satu kegiatan sosial yang dilakukan Ikrar adalah membangun kesadaran berwirausaha bagi anggotanya dan juga masyarakat RW 07 kelurahan Pondok Cina. Permasalahan yang dihadapi oleh Ikatan Remaja RW 07 adalah masih belum memahami bagaimana cara merintis dan memulai suatu Bisnis pada Remaja untuk menunjang kegiatan berwirausaha maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, kreativitas dan inovasi dengan memberikan Pelatihan Cara merintis dan memulai suatu Bisnis bagi Remaja Bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda karena di zaman milenial ini para remaja dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif.

Menurut (Ubabuddin & Nasikhah, 2018) mengemukakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan bagi remaja putus sekolah yaitu dengan memberikan pendampingan dan pembinaan keterampilan. Wirausaha adalah sosok pengambil risiko yang diperlukan untuk mengatur dan mengelola bisnis serta menerima keuntungan financial ataupun non uang (Hadipranata, 2020). Menurut (Y Suryana, 2015) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Maka untuk menunjang kegiatan berwirausaha anggota IKRAR, kami memberikan Pelatihan Cara merintis dan memulai suatu Bisnis pada Remaja Bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda karena di zaman milenial ini para remaja dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif. Pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah diberikan materi kewirausahaan dan penyusunan perencanaan usaha (Hasmidyani et al., 2017). (Soviyanti, 2017) mengemukakan bahwa bakat dalam berwirausaha bukan hanya dibawa sejak lahir, melainkan suatu kemampuan yang dapat dilatih dengan jiwa yang memiliki semangat dan tidak putus asa. Menurut (Simon, 2015) bahwa aspek klasik dari program akademis kewirausahaan adalah kursus mengenai rencana bisnis. Laju pertumbuhan pengetahuan, pendidikan serta kreatifitas yang semakin cepat semakin berinovasi tiap harinya sesuai pergerakan zaman membuat para remaja khususnya yang berada di Desa masih mengalami ketertinggalan (Asy'arie, 2016). Disamping itu rencana usaha sangat diperlukan seperti menentukan pasar sebagai sasaran bagi usaha yang akan dijalankan. Peran Business Center sebagai unit pembelajaran kewirausahaan menunjukkan semakin meningkatnya antusias sebagian besar siswa telah mampu membaca peluang bisnis, dan dapat mengelola keuangan penjualan (Fatmawati et al., 2023), setelah mempelajari kewirausahaan secara teori dan praktik, siswa menjadi mampu melihat peluang bisnis disekitarnya dan menumbuhkan minat mahasiswa terhadapnya kewiraswastaaan (Martina et al., 2023), pengembangan model pembelajaran yang diberi nama E-Millennial Entrepreneur Learning dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Nurjamiah et al., 2020) dan menurut (Pattnaik et al., 2023) menyatakan bahwa panduan diri ilmuwan akademis mempengaruhi antusiasme terhadap kewirausahaan

akademis dan menurut penelitian (Mahmood et al., 2020) menunjukkan bahwa kurikulum universitas, faktor relasional, faktor masyarakat, dan nilai-nilai kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.

Pergerakan zaman yang terlampau cepat membuat kita khususnya para remaja harus mengikuti tren yang ada, baik dari sisi pengetahuan, pendidikan maupun kreatifitas untuk membuat sesuatu hal yang baru. Saat ini berwirausahawan bukan merupakan pilihan yang menarik bagi remaja untuk bekerja, karena adanya ketidakpastian situasi dan banyaknya tantangan yang akan dihadapi untuk membangun usaha baru. Menurut (Sholihah et al., 2023) mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan *adversity quotient* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa; terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa dan terdapat hubungan positif antara *adversity quotient* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Menurut (Aghniya & Subroto, 2021) mengemukakan terdapat pengaruh secara signifikan atau positif antara ekspektasi tentang pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Perencanaan yang tepat dapat memastikan bahwa suatu usaha dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Perencanaan yang matang dapat mengantisipasi apa saja yang akan terjadi pada saat memulai usaha. Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara partial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Santoso et al., 2023)

Metode

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di kampus Nusa Mandiri Margonda pada tanggal 23 September 2023. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa ceramah untuk menyampaikan teori, sedangkan untuk metode praktikumnya yaitu simulasi dan tanya jawab kepada peserta. Metode kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Penjelasan Gambar 1:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal adalah mencari mitra dan mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi serta kebutuhan dari mitra sehingga diharapkan kegiatan yang dilakukan memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

2. Pembuatan modul atau materi pengabdian kepada masyarakat

Setelah ada kesepakatan yang tercapai antara lembaga dengan mitra, pada tahap ini tim menyiapkan modul atau materi yang akan disampaikan pada pelatihan bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan dapat mengembangkan sendiri materi yang telah disampaikan.

3. Pembuatan Proposal

Pada tahap ini adalah pembuatan proposal diajukan ke LPPM Universitas Nusamandiri untuk menyusun semua kebutuhan dan biaya yang akan dikeluarkan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan terstruktur dan sistematis.

4. Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan maka pada tim melakukan pengecekan di lapangan atau tempat, mempersiapkan ketersediaan semua sarana prasarana, ruangan dan kebutuhan lainnya agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap realisasi yaitu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 September 2023, pelaksanaan dilaksanakan dari pukul 14.00 s.d 17.00 di Laboratorium Komputer Kampus Nusa Mandiri Margonda.

6. Pembuatan luaran dan laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sebagai bukti kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Metode ini diterapkan agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan, sehingga peserta dapat mengimplementasikan dengan baik dan tepat.

Hasil dan Pembahasan

Program Pelatihan Cara Merintis Dan Memulai Suatu Bisnis Bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda menggunakan metode berupa ceramah untuk menyampaikan teori, sedangkan untuk metode praktikumnya yaitu simulasi dan tanya jawab. Hasil pelatihan ini menunjukkan para peserta terdapat peningkatan pengetahuan, kreativitas dan inovasi sebesar 80% serta termotivasi untuk merintis dan memulai suatu bisnis di zaman milenial ini dimana para remaja dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif.

Materi kegiatan yang diberikan berupa cara merintis dan memulai suatu bisnis. Materi yang diberikan diantaranya adalah:

1. Penjelasan langkah-langkah untuk merintis dan memulai bisnis bagi pemula
2. Tips Sukses merintis dan memulai Bisnis untuk Pemula
3. Gambaran tentang Profil Bisnis UMKM
4. Kendala Bisnis dan Cara mengatasinya

Instrumen Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan dibutuhkan para pengajar, modul ajar, akses internet, infokus, laptop presentasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 September 2023 jam 14.00 s.d 17.00. Gambar 1 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan cara merintis dan memulai suatu bisnis bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda.



Gambar. 1 Dokumentasi Penyampaian Materi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta Kegiatan

Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan cara merintis dan memulai suatu bisnis bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda adalah dengan jumlah peserta 14 dengan peserta adalah IKRAR 07 (Ikatan Remaja RW 07 Margonda).

Manfaat pelatihan cara merintis dan memulai suatu bisnis bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda adalah:

1. Adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai langkah-langkah untuk merintis dan memulai bisnis bagi pemula
2. Adanya peningkatan dan lebih menguasai tips sukses merintis dan memulai bisnis untuk pemula
3. Adanya peningkatan dan lebih menguasai tentang cara merintis dan memulai suatu bisnis
4. Adanya peningkatan pemahaman tentang kendala bisnis dan cara mengatasinya

Gambar 2 menampilkan melanjutkan penyampaian materi kegiatan dan dilanjutkan tanya jawab serta diskusi serta diakhiri dengan foto bersama pada Gambar 3:



Gambar 2. Dokumentasi Penyampaian materi kegiatan dan tanya jawab serta diskusi



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Cara Merintis Dan Memulai Suatu Bisnis Bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar dan sangat baik sampai akhir serta mendapatkan tanggapan yang positif dari para peserta. Setelah penyampaian materi kegiatan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dievaluasi dengan cara memberikan kuesioner para peserta diberikan kuesioner untuk mengukur kemampuan peserta setelah pelaksanaan pelatihan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2019).

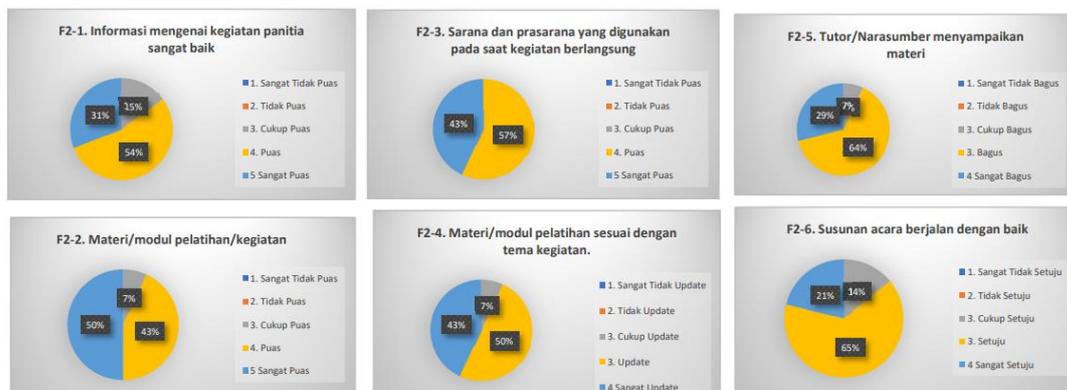
Setelah selesai kegiatan pelatihan cara merintis dan memulai suatu bisnis bagi Ikatan Remaja RW 07 Margonda, para peserta diberikan kuesioner terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil frekuensi jawaban kuesioner yang telah dicapai dari kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Kuesioner Yang Telah Dicapai

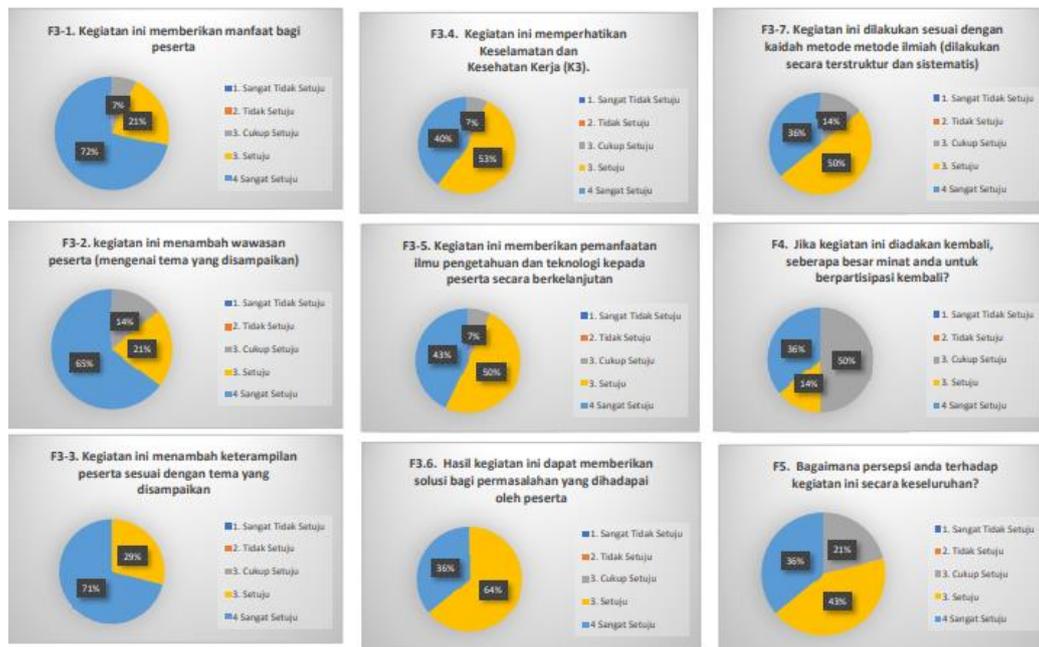
Pertanyaan	Skor Rata-Rata	Keterangan
Panitia memberikan informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	4.15	Puas
Bagaimana Materi/modul pelatihan/kegiatan?	4.43	Sangat Puas
Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung?	4.43	Sangat Puas
Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini	4.36	Sangat Update
Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi?	4.21	Sangat Bagus
Susunan acara berjalan dengan baik	4.07	Setuju
Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	4.64	Sangat Setuju

Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	4.50	Sangat Setuju
Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	4.71	Sangat Setuju
Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	4.33	Sangat Setuju
Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	4.36	Sangat Setuju
Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	4.36	Sangat Setuju
Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis)	4.21	Sangat Setuju
Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	3.86	Berminat
Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan?	4.14	Puas

Gambar 4 merupakan grafik hasil survey kepuasan peserta pelatihan terhadap informasi kegiatan, materi/modul pelatihan, sarana dan prasarana, tema kegiatan, penyampaian tutor pelatihan, dan susunan acara. Keenam pertanyaan terkait dengan kegiatan dapat disimpulkan bahwa peserta sangat puas dan sangat setuju bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sangat update. Selain 6 pertanyaan survey tersebut masih ada 9 pertanyaan survey untuk mengukur kepuasan peserta, dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Hasil Kepuasan Cara Merintis Dan Memulai Suatu Bisnis Bagi Ikatan Remaja RW 07



Gambar 5. Grafik Hasil Kepuasan Cara Merintis Dan Memulai Suatu Bisnis Bagi Ikatan Remaja RW 07

Gambar 5 menunjukkan kepuasan peserta dari segi manfaat materi yang diberikan oleh tutor baik dari sisi ketrampilan, wawasan maupun teknologi, tingkat kepuasan peserta, solusi dari permasalahan dan minat peserta jika kegiatan diadakan kembali. Hasil dari 9 pertanyaan survey menunjukkan bahwa peserta puas dan berminat mengikuti pelatihan kembali.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan cara merintis dan memulai suatu bisnis bagi Ikatan Remaja RW 07 berjalan dengan baik. Hasil pelatihan menunjukkan para peserta terdapat peningkatan pengetahuan, kreativitas dan inovasi sebesar 80% serta termotivasi untuk merintis dan memulai suatu bisnis di zaman milenial ini dimana para remaja dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif. Berdasarkan hasil survey kepuasan peserta terhadap penyelenggara kegiatan adalah sangat puas. Kegiatan pelatihan ini mendapat tanggapan yang sangat baik dari mitra dan para peserta peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh tutor dan sangat antusias serta aktif dalam mengikuti pelatihan dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan serta diskusi.

Daftar Pustaka

- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>
- Asy'arie, M. (2016). *Filsafat Kewirausahaan dan Implementasinya Negara dan Individu*. LESFI.
- Fatmawati, K., Purwantiningsih, E. S., Kusuma, R. A., Education, M., Malang, U. N., Indrawati, A., Wardana, L. W., Education, M., Malang, U. N., Rahma, A., Sekolah, L.,

- Ilmu, T., Indonesia, E., & Banking, S. (2023). *Implementation of Entrepreneurship Learning in Business Centers at the Vocational High School Level : Systematic Literature Review (SLR). 1(2).*
- Hadipranata, A. F. (2020). *Dasar Pola Pikir Kewirausahaan Dan Wirausaha.*
- Hasmidyani, D., Fatimah, S., & Sriwijaya, U. (2017). Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Rencana Usaha. *Jurnal Mitra, 1(1), 32–47.*
- Mahmood, R., Zahari, A. S. M., Ibrahim, N., Jaafar, N. F. H. N., & Yaacob, N. M. (2020). The Impact of Entrepreneur Education on Business Performance. *Asian Journal of University Education, 16(4), 171–180.* <https://doi.org/10.24191/ajue.v16i4.11947>
- Martina, K., Putri, D., Ayu, I. D., Tantri, A., & Mulyawan, I. P. A. (2023). *Ability of students to recognize opportunities following implementation of entrepreneurship learning.* 6(1), 71–81.
- Nurjamiah, N., Sumarno, S., & Gimin, G. (2020). Development of E-Millennial Entrepreneur Learning Model for Entrepreneurs Learning of Vocational School. *Journal of Educational Sciences, 4(3), 657.* <https://doi.org/10.31258/jes.4.3.p.657-667>
- Pattnaik, S., Mmbaga, N., White, T. D., & Reger, R. K. (2023). To entrepreneur or not to entrepreneur? How identity discrepancies influence enthusiasm for academic entrepreneurship. *Journal of Technology Transfer, 0123456789.* <https://doi.org/10.1007/s10961-023-09994-w>
- Santoso, E., Isro, L., & Kresna Wahyudiantoro, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. *Business, Entrepreneurship, and Management Journal, 2(1), 21–26.*
- Sholihah, A. A., Meiyuntariningsih, T., Ramadhani, H. S., & Psikologi, F. (2023). Minat berwirausaha pada mahasiswa: Bagaimana perananan self-efficacy dan adversity quotient? *INNER: Journal of Psychological Research, 2(4), 1004–1013.*
- Simon, R. (2015). Sparking entrepreneurial spirit in teens. *Wall Street Journal.*
- Soviyanti, E. (2017). Peningkatan Minat Berwirausaha Bagi Remaja Putus Sekolah Di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Tapung Kampar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan ..., 0761.* <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/165>
- Sugiono, P. (2019). *Buku metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Ubabuddin, & Nasikhah, U. (2018). Pelatihan Keterampilan Bagi Remaja Putus Sekolah Di Daerah Transmigrasi. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 217–223.* <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v2i2.206>
- Y Suryana, K. B. (2015). *Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses.* Prenadamedia Group.